

Pendampingan Berkala Pencatatan dan Pelaporan Keuangan Bumdes Desa Kramat Kabupaten Bangkalan

Salsabilah Haryanto Putri, Riris Nur Chasanah, Fathiya Qonita Putri, Auliya Zulfatillah, Frida Fanani Rohma

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan atas kolaborasi antara dosen dan mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Trunojoyo Madura serta pengurus BUMDes Desa Keramat di Bangkalan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan tujuan meningkatkan pemahaman para pengelola Bumdes dalam menyusun laporan keuangan secara manual yang akurat dan transparan sesuai dengan standar akuntansi saat ini. Metode yang di gunakan berupa pelatihan dan pendampingan secara berkala. Adapun dalam pelaksanaannya ada beberapa tahap, yaitu: tahap perencanaan, tahap sosialisasi dan pelatihan, tahap survey dan pendampingan serta tahap evaluasi. Hasil pendampingan menunjukkan perbaikan signifikan dalam menyusun laporannya dan penelitian ini juga memberi wawasan mengenai pentingnya pendampingan dalam pengelolaan keuangan BUMDes.

Kata Kunci: BUMDes, Laporan Keuangan, Masyarakat

ABSTRACT

This service activity was carried out in collaboration between lecturers and students majoring in accounting at Trunojoyo University, Madura and the administrators of BUMDes Keramat Village in Bangkalan. Community service activities are carried out to increase Bumdes managers' understanding of manually compiling financial reports that are accurate and transparent by current accounting standards. The method used is regular training and mentoring. There are several stages in implementation: planning, socialisation and training, survey and mentoring, and evaluation. The mentoring results show significant improvements in preparing financial reports, and this research also provides insight into the importance of mentoring in managing BUMDes finances.

Keywords: BUMDes, Financial Report, Community

Histori Artikel:

Diterima Agustus 2024, direvisi Agustus 2024, disetujui September 2024, dipublikasi September 2024

*Penulis Korespondensi:

220221100179@student.trunojoyo.ac.id

DOI:

[10.5281/zenodo.13889911](https://doi.org/10.5281/zenodo.13889911)

PENDAHULUAN

Demi mendorong kemajuan ekonomi pemerintah daerah dan desa memiliki peran krusial dalam menciptakan akses ekonomi yang merata (Febrianti & Rohma, 2023). Salah satu cara untuk mendorong pembangunan di tingkat desa adalah pemerintah desa diberikan kewenangan oleh pemerintah pusat mengelola secara mandiri lingkup desa melalui lembaga-lembaga ekonomi di tingkat desa (Rohma et al., 2023). Lembaga-lembaga tersebut salah satunya adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) (Salihin, 2021). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan kegiatan usaha yang penting dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. dasar hukum pendirian BUMDes adalah undang-undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa. dengan adanya Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 memberikan landasan hukum bada BUMDes untuk menjalin kemitraan dengan berbagai pihak (Monoarfa et al., 2023). Oleh karena itu, diharapkan BUMDes dapat berperan lebih aktif dalam meningkatkan perekonomian desa dan kesejahteraan desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karomah di Desa Kramat, Kabupaten Bangkalan merupakan salah satu pilar perekonomian desa yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai jenis usaha yang beragam yang dijalankan oleh BUMDes Karomah. Jenis usaha yang dijalankan pada BUMDes Karomah terdiri dari beberapa persewaan inventaris yaitu, tenda, terop, perahu, dan sampan. selain menyewakan beberapa inventaris milik desa, BUMDes Karomah juga menjalankan bisnis simpan pinjam bagi masyarakat desa Kramat. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh BUMDes Karomah adalah penyusunan laporan keuangan yang akurat. Laporan Keuangan memiliki peran penting untuk mengetahui apakah usaha yang dijalankan oleh BUMDes sudah sesuai dengan potensi desa atau belum (Ana & Ga, 2021). Penyusunan Laporan keuangan secara berkala menjadi suatu hal harus dilaksanakan untuk menjaga kelangsungan usaha yang efektif dan akuntabel (Anita & Rohma, 2023). Penyusunan laporan keuangan pada dasarnya bertujuan untuk memberikan informasi mengenai kondisi entitas yang berguna bagi sebagian besar bagi pengguna laporan keuangan, serta untuk memenuhi kebutuhan baik pihak internal maupun eksternal suatu entitas (Arista et al., 2021; Rohma & Khoirunnisa, 2024). Oleh karena itu, dengan adanya kinerja BUMDes dalam bentuk laporan keuangan dapat mendorong tata kelola keuangan yang akuntabel, transparansi, dan pengambilan keputusan yang tepat.

Menurut Pasal 12 ayat (3) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2014 menyatakan bahwa Pengelola Operasional BUMDes diharuskan membuat laporan keuangan setiap bulan untuk seluruh unit-unit usaha yang dijalankan (Idrus & Syachbrani, 2020). Dalam praktiknya banyak BUMDes yang mengalami kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Pedoman Pelaporan/Standar Akuntansi yang berlaku. BUMDes Karomah salah satu BUMDes yang mengalami kesulitan tersebut. Pengelola BUMDes Karomah secara rutin telah melakukan pelaporan seadanya sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Pemerintah Desa dan untuk menggugurkan kewajiban selaku manajerial. Sehingga Laporan Keuangan yang dibuat tidak dapat menunjukkan kondisi yang sebenarnya. Akibatnya, kegiatan operasional BUMDes Karomah tidak sepenuhnya terkontrol dengan baik. hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dalam bidang akuntansi di kalangan pengelola BUMDes Karomah serta Proses Pencatatan yang dilakukan oleh BUMDes karomah masih dilakukan secara manual sehingga meningkatkan kemungkinan terjadinya *human error*.

Selain itu, permasalahan yang dialami oleh BUMDes Karomah adalah proses transaksi yang dilakukan tidak menggunakan bukti transaksi yang valid, seperti tidak adanya nota pembelian dan kwitansi ketika terjadinya transaksi. akibatnya sering ditemukan dokumen yang tidak mendapat otorisasi dari fungsi yang berwenang. Sementara itu, pada BUMDes Karomah

kurang Sosialisasi dan Pelatihan - pelatihan yang menyediakan pengetahuan dan keterampilan dalam pencatatan dan pelaporan pengelolaan keuangan BUMDes. Faktor-faktor tersebut yang berpotensi menimbulkan ketidakakuratan dalam laporan keuangan, yang pada akhirnya dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan BUMDes.

Melihat Permasalahan tersebut, Program pengabdian masyarakat melalui pendampingan secara berkala dalam penyusunan laporan keuangan bagi Pengelola BUMDes Karomah sangat penting untuk mengatasi permasalahan tersebut. program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan kepada pengelola BUMDes Karomah agar mampu menyusun laporan keuangan yang akurat, transparan, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Pengelolaan BUMDes harus dilakukan dengan transparan atau keterbukaan agar tercipta mekanisme check and balance dari pemerintah desa maupun masyarakat, serta perlu adanya perencanaan pengembangan usaha yang matang (Gde Herry Sugiarto Asana1, I Gusti Agung Krisna Lestari 2, 2020). Sehingga, dengan adanya pendampingan berkala ini, diharapkan BUMDes Karomah dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangannya sehingga menghasilkan laporan keuangan yang akurat, relevan, dan dapat diandalkan. Selain itu, pendampingan ini juga akan memberikan manfaat langsung bagi penduduk Desa Kramat. Dengan perbaikan dalam pengelolaan keuangan BUMDes, diharapkan program-program untuk memajukan ekonomi masyarakat dapat berjalan dengan lebih efisien dan menghasilkan dampak yang lebih besar bagi kesejahteraan mereka. Melalui kerjasama antara mahasiswa Akuntansi, BUMDes Karomah, dan warga Desa Kramat, diharapkan tercipta kerjasama yang positif untuk meningkatkan perekonomian desa dan meningkatkan kualitas hidup penduduk secara menyeluruh.

LANDASAN TEORI

Dalam konteks pendampingan berkala penyusunan laporan keuangan BUMDes Karomah di Desa Kramat, Kabupaten Bangkalan ini merupakan bagian yang penting dalam upaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan di tingkat desa. Berbagai penelitian dan literatur telah mengungkapkan pentingnya peran BUMDes dalam pengembangan ekonomi desa serta peran mahasiswa Akuntansi dalam mendukung upaya tersebut. BUMDes selaku lembaga keuangan desa yang memenuhi kebutuhan usaha skala mikro wajib membuat laporan keuangan seluruh unit usaha secara transparan dan akuntabel pada setiap bulan (Ratmasari et al., 2021). Dalam konteks ini, aktivitas pengabdian yang dilaksanakan akan mendorong praktik terbaik dan tantangan yang dihadapi dalam proses penyusunan laporan keuangan BUMDES.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini berupa pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan secara berkala sesuai dengan standar akuntansi kepada pengurus serta anggota BUMDes Karomah. Adapun dalam pelaksanaannya, akan dilakukan dalam 4 tahap, yaitu: tahap perencanaan, tahap sosialisasi dan pelatihan, tahap survey dan pendampingan serta tahap evaluasi.

Tahap perencanaan merupakan tahap awal dimana Aktivitas Pengabdian ini melakukan identifikasi dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber mengenai kondisi BumDes Karomah yang ada di Desa Kramat, Kabupaten Bangkalan. Tahap berikutnya adalah tahapan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan pengelolaan keuangan untuk beberapa BUMDes. Setelah melakukan kegiatan pelatihan, kita melakukan survey terkait dengan tingkat pemahaman dan literasi keuangan pengelola BUMDes Karomah. Dan Tahapan yang terakhir yaitu tahap evaluasi kegiatan untuk menilai apakah kegiatan yang dilakukan telah memberikan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini dihadiri oleh perangkat desa dan jajarannya, terdapat peserta pelatihan laporan keuangan BUMDes. Acara ini juga dihadiri oleh Perwakilan dosen Akuntansi dan panitia dari Himpunan Mahasiswa S1 Akuntansi. Tahap awal dari proses pengabdian yang dilaksanakan selama 4 hari oleh Himpunan Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Trunojoyo Madura kepada masyarakat kramat yaitu dilakukannya perencanaan berupa wawancara kepada pengelola BUMDes Kramat terkait kegiatan pengabdian dan permasalahan yang terjadi di BUMDes Karomah. hasil dari wawancara tersebut BUMDes Karomah terdapat beberapa permasalahan terkait penyusunan laporan keuangan. kurangnya sosialisasi tentang penyusunan laporan keuangan BUMDes dan keterbatasan potensi sumber daya manusia (SDM) dalam bidang akuntansi menjadi faktor utama yang menyebabkan BUMDes kesulitan dalam menyusun laporan keuangan. Melihat dari permasalahan tersebut Himpunan Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Trunojoyo Madura (Himajoyo) yang sudah berdiskusi dengan dosen pendamping memberikan solusi berupa pelatihan dan pendampingan secara berkala dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi saat ini.



Gambar 1. Observasi awal kepada Pengelola BUMDes Karomah

Tahap kedua yaitu tahap sosialisasi dan pelatihan dengan kegiatan pengenalan awal kepada pengurus BUMDes mengenai dasar akuntansi oleh ibu Auliya Zulfatillah, SE., M.A. selaku dosen dan pemateri di tahap sosialisasi karena dari pengurus BUMDes maupun anggota BUMDes tidak memiliki latar belakang dalam bidang akuntansi. oleh karena itu, sosialisasi yang dilakukan mencakup pembahasan dasar-dasar akuntansi beserta contoh soal ketika terjadi transaksi. setelah itu, dilakukan pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan sekaligus tanya jawab antara pemateri dan peserta BUMDes. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan memberikan beberapa contoh transaksi kepada anggota pelatihan serta *worksheet* atau kertas kerja yang akan digunakan. Pelatihan yang diberikan oleh panitia yaitu, meliputi beberapa jenis laporan keuangan yang harus disusun oleh BUMDes seperti, jurnal umum, laporan laba rugi hingga laporan posisi keuangan beserta penjelasannya.



Gambar 2. Sosialisasi dan Pelatihan kepada BUMDes Karomah

Selanjutnya tahap ketiga yaitu Survey dan Pendampingan. kegiatan Survey ini terkait pelatihan yang telah dilakukan pada saat sosialisasi apakah terdapat kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan yang diberikan pada saat sosialisasi. jika masih terdapat kesulitan dalam penyusunan tim melakukan pendampingan secara berkala. selain itu, tim juga melakukan pendampingan dan perbaikan beberapa transaksi yang ada dalam buku pencatatan keuangan BUMDes. tim melakukan pendampingan pembukuan/pencatatan secara manual menggunakan kertas kerja yang telah disediakan oleh tim sehingga pengurus BUMDes bisa langsung *mengentry/memasukkan* transaksi harian dalam kertas kerja tersebut. tim juga melakukan pendampingan dalam penyusunan laporan laba rugi dari transaksi yang ada dalam BUMDes tersebut sehingga pengurus BUMDes dapat mengetahui apakah usaha dalam BUMDes tersebut mengalami laba maupun rugi. selain laporan laba rugi, tim memberikan penjelasan mengenai laporan posisi keuangan dan laporan kas yang merupakan standar pelaporan keuangan untuk perusahaan jasa. kegiatan pendampingan ini dilaksanakan secara berkala hingga pengurus BUMDes paham akan penyusunan laporan keuangan.



Gambar 3. Survey dan Pendampingan BUMDes Karomah

Tahap keempat dari kegiatan pengabdian ini adalah tahap evaluasi yaitu melakukan peninjauan apakah pihak BUMDes dapat mengimplementasikan penyusunan laporan keuangan secara mandiri. Selain itu, tim memberikan tantangan kepada pengurus BUMDes untuk menyusun laporan keuangan dari transaksi BUMDes tahun sebelumnya. Setelah melewati beberapa pendampingan dan pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan dan mencoba melakukan pencatatan dan pembukuan dari transaksi-transaksi tahun sebelumnya, pengurus BUMDes telah mampu untuk melanjutkan sendiri proses pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan untuk bulan-bulan berikutnya. Tim berharap pelatihan penyusunan laporan keuangan yang sudah dilaksanakan beberapa hari ini bisa maksimal dan sesuai dengan solusi yang sudah kami berikan, serta dapat diimplementasikan dengan baik oleh BUMDes Karomah.

KESIMPULAN

Terdapat beberapa Permasalahan yang terjadi dalam BUMDes Karomah yaitu proses transaksi yang dilakukan tidak menggunakan bukti transaksi yang valid, seperti tidak adanya nota pembelian dan kwitansi ketika terjadinya transaksi. selain itu, pengetahuan dalam bidang akuntansi di kalangan pengelola BUMDes, dan kurangnya sosialisasi terkait penyusunan laporan keuangan. Faktor-faktor tersebut yang berpotensi menimbulkan ketidakakuratan dalam laporan keuangan, yang pada akhirnya dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan BUMDes.

Berdasarkan kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan BUMDes Karomah yang telah terlaksana, pengurus BUMDes Karomah telah mampu menyusun laporan keuangan secara manual. pendampingan yang dilakukan di BUMDes Karomah Kabupaten Bangkalan mendapatkan respon yang positif dari peserta pendampingan khususnya Pengurus BUMDes dan Perangkat Desa karena mendapatkan wawasan dan pengetahuan mengenai dasar-dasar akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. Selain itu, Pengurus BUMDes yang telah mengikuti pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan beberapa hari ini dapat menunjukkan peningkatan akurasi nya, dan bisa patuh terhadap standar akuntansi yang sudah ditetapkan/ yang sudah ada. Juga membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan BUMDes Karomah, sehingga bisa mempermudah pemantauan dan evaluasi kinerja keuangannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Aktivitas ini terlaksana dari aktivitas Pengabdian kepada Masyarakat yang terprogram dari divisi Pengabdian Masyarakat, Himpunan Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Universitas Trunojoyo Madura (HIMAJYO) periode 2024 yang berkerjasama dengan Aparat Desa Kramat, Kecamatan Bangkalan, Kabupaten Bangkalan 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Arista, D., Ayu Satyanovi, V., Dwi Ayu Rahmawati, L., & Asri Hapsari, A. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Bumdes Banyuanyar Berkarya Desa Banyuanyar Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 550. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i3.35657>
- Ana, R. A. T., & Ga, L. L. (2021). Analisis akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan bumdes (studi kasus BUMDes Ina Huk). *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9(1), 62–72. <https://doi.org/10.35508/jak.v9i1.3991>
- Anita, N., & Rohma, F. F. (2020). Efek Mediasi Slack Detection dan Keadilan Distributif terhadap Hubungan Partisipasi Anggaran dan Senjangan Anggaran. *Akuntabilitas*, 14(1), 87-102.
- Febrianti, A. V., & Rohma, F. F. (2023). Job relevant information on government managerial performance: the role of affective organizational commitment. *Business Management*

Analysis Journal (BMAJ), 6(2), 109-129.

- Gde Herry Sugiarto Asana¹, I Gusti Agung Krisna Lestari², J. D. P. (2020). Desain sistem informasi akuntansi bagi badan usaha milik desa (BUMDES). *Journal of Informatics Engineering and Technology (JIETECH)*, 01(2), 42–54.
- Hamzah, A. P., Priharjanto, A., & Purwanti, D. (2019). Pendampingan Perancangan Kebijakan Akuntansi Berdasarkan Sak Etap Dalam Pelaporan Keuangan Pada Bumdes Tirta Mandiri, Desa Ponggok, Klaten. *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 1(3), 198–214. <https://doi.org/10.31092/kuat.v1i3.634>
- Idrus, M., & Syachbrani, W. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bumdes Munte. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 792–795.
- Monoarfa, R., Noholo, S., & Ahmad, S. H. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes di Desa Huwongo Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo. *Mopolayio : Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 2(2), 89–97. <https://doi.org/10.37479/mopolayio.v2i2.60>
- Ratmasari, D. I., Yuliani, N. L., & Purwantini, A. H. (2021). Kualitas Laporan Keuangan BUMDES dan Faktor yang mempengaruhinya. *Borobudur Accounting Review*, 1(1), 66–77. <https://doi.org/10.31603/bacr.4892>
- Rohma, F. F., & Khoirunnisa, F. R. (2024). The effects of knowledge sharing, self-efficacy and performance: does initiation of structure leadership matter?. *Journal of Asia Business Studies*.
- Rohma, F. F., Shofiyah, I., & Junaedi, A. S. (2023). The effect of tournament horizon, faultline and group performance relationships under decentralized system. *Journal of Indonesian Economy & Business*, 38(1).
- Salihin, A. (2021). Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Upaya Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Pejanggalik. *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(1), 96. <https://doi.org/10.29300/aij.v7i1.3937>